



Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Harapan Makmur Kecamatan Sei Lapan

Melia Putri¹, Ardika², Winda astari³

^{1,2,3}Desa Makmur Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat

email: Ahmad.Zaki@stajim.ac.id

Abstrak.

Sabun cuci piring termasuk usaha kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan sabun di masyarakat cukup tinggi. Konsumsi sabun cuci piring yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun dengan biaya yang tidak sedikit. Bahan dasar dari pembuatan sabun ini adalah senyawa kimia Surfactan yang memiliki fungsi mengangkat kotoran noda pada peralatan dapur. Penggunaan sabun cuci piring cair ini lebih mudah dan efektif. Tujuan dilaksanakannya kegiatan kewirausahaan adalah untuk memberi pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring cair guna mengurangi pengeluaran masyarakat terhadap pembelian sabun sekaligus untuk menciptakan peluang usaha baru.

Kata Kunci: Sabun cair, *surfactant*, usaha

Abstract

Dishwashing soap is a small business, but has great potential because the need for soap in the community is quite high. The continuous consumption of dishwashing soap every day causes the need to procure soap at a high cost. The basic ingredient for making this soap is the chemical compound surfactant, which has the function of removing dirt and stains on kitchen utensils. The use of liquid dishwashing soap is easier and more effective. The purpose of carrying out entrepreneurial activities is to provide knowledge and training on making liquid dishwashing soap in order to reduce public spending on buying soap as well as to create new business opportunities.

Keywords: *Liquid soap, surfactant, business*

PENDAHULUAN

Sabun merupakan produk kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan sabun telah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu. Metode pembuatan sabun pada zaman dahulu tidak berbeda jauh dengan metode yang digunakan saat ini, walaupun tentunya kualitas produk yang dihasilkan saat ini jauh lebih baik. Salah satu jenis sabun yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun cuci piring. Sabun cuci piring berfungsi untuk membersihkan peralatan makan seperti piring, sendok, garpu, gelas dan peralatan dapur lainnya dari kotoran dan lemak-lemak sisa makanan. Dulu, untuk mencuci piring masyarakat tradisional menggunakan sabut kelapa dan juga abu gosok. Kurangnya pengetahuan masyarakat desa terhadap bahan kimia dan cara pengolahannya telah membuat tertutupnya peluang bisnis di dalam Dusun 1 Desa Harapan Makmur Kecamatan Sei Lapan,

Kabupaten Langkat. Oleh sebab itu, masyarakat desa membutuhkan pelatihan untuk mengolah bahan kimia tersebut menjadi suatu produk yang aman terhadap lingkungan. Dalam satu paket kecil bahan baku pembuatan sabun dapat menghasilkan berliter-liter sabun cair. Sehingga produk sabun yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengaduan kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan
2. Mempersiapkan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan.
3. Memberikan Pemaparan mengenai bahan pembuatan sabun
4. Praktek pembuatan sabun
5. Tanya jawab mengenai pembuatan sabun

HASIL PEMBAHASAN

a. Bahan-Bahan

1. NaCl 1 kg
2. SLS 1/2 KG
3. Texapon 1 Kg
4. Pewarna
5. Pewangi Jeruk

b. Alat

1. Gayung
2. Bambu(pengaduk) panjang 1,5 m
3. Timba ukuran 20 liter
4. Air 15 liter/ 1 galon aqua
5. Corong ukuran sedang
6. Botol aqua untuk wadah kemasan 600 ML 35-40 buah

c. Langkah-langkah Pembuatan Sabun Cair

1. Masukkan SLS ke dalam tong/timba sedikit demi sedikit
2. Masukkan Texapon
3. Tambah air sedikit sedikit sambil aduk rata
4. Masukkan NaCl aduk rata
5. Setelah air setengah timba masukan pewangi dan pewarna

1. Apabila terkena cipratan kemata segera cuci dengan air mengalir. Dan jika terjadi kemerahan segera periksakan ke dokter
2. Jaga kekuatan dalam pengadukan agar mendapatkan hasil yang memuaskan



Gambar 1 Narasumber dengan Peserta sosialisasi pembuatan sabun cair di Desa Harapan Makmur Kecamatan Sei Lapan



Gambar 2 Praktek dan Penjelasan Materi pembuatan sabun cair di Desa Harapan Makmur Kecamatan Sei Lapan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit sudah mulai banyak di olah menjadi piring. Namun para pengrajin perlu peningkatan pemahaman tertahap pengembangan teknologi produk dan pengembangan pemasaran sehingga pengrajin limbah lidi kelapa sawit dapat meningkatkan perekonomian serta menciptakan lapangan pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), sehingga kami dapat menyelenggarakan sosialisasi ini di Desa Harapan Makmur Kecamatan Sei Lengan. Sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik tak luput dari dukungan moral dan moril yang di berikan pihak kampus. Team juga berterima kasih kepada instansi Desa Harapan Makmur Kecamatan Sei Lengan kabupaten Langkat dan juga masyarakat yang telah berperan serta dalam mensukseskan kegiatan kami.

PUSTAKA

Garasih, R. L. (2020). Pemanfaatan Limbah Lidi Sawit Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, Volume 3 No. 2*, 96-102 Universitas Riau.

<https://www.neliti.com/publications/317897/pemanfaatan-limbah-lidi-kelapa-sawit-menjadi-produk-bernilai-ekonomis>. Diakses 27 Juni 2021/ 13.45

Irianto, M, dkk. (2018). Peningkat Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Di Desa Sepahat Kabupaten Bengkalis. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Online), Volume 1 No. 1*, 18. Universitas Riau.

Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>